

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dibahas sebelumnya, penelitian ini menemukan bahwa konsep integrasi kurikulum madrasah dan pesantren dapat direkonstruksikan menjadi model pengembangan integrasi kurikulum. Berikut simpulan-simpulan dari penelitian ini:

1. Bentuk Integrasinya berupa : Perencanaan kurikulum integrasi madrasah pada Pesantren Ar-Risalah Aceh Jaya dalam dua ruang lingkup yaitu perencanaan integrasi kerja struktural dan perencanaan integrasi pembelajaran. Kemudian Proses pelaksanaan menunjukkan pengembangan pola integrasi yang terbagi menjadi dua model, yaitu model fragmented dan shared. Model fragmented mencerminkan budaya hirarkis pesantren, sementara model shared melibatkan pembelajaran dan disiplin ilmiah. Dilanjutkan dengan Evaluasi kurikulum integrasi dilakukan terhadap kerja struktural kurikulum dan proses pembelajarannya. Evaluasi ini tak hanya berfokus pada produk, akan tetapi juga pada input-output dan prosesnya, dengan penekanan awal pada hasil kinerja dan laporan yang disusun oleh pengurus pesantren.
2. Penunjang dari penerapan kurikulum integrasi adalah adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antar pengurus dan dewan guru untuk mencapai tujuan bersama. Sedangkan penghambatnya adalah perbedaan tujuan pendidikan, perbedaan latar belakang pendidikan pengurus pesantren dan guru madrasah serta perbedaan honorariumnya.

B. Saran

Berdasarkan dari simpulan di atas, maka berikut ini beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai dasar penyusunan rekomendasi sebagai bentuk tindak lanjut untuk mengembangkan temuan serupa yang lainnya:

1. curriculum integration development model dapat dijadikan sebagai dasar rekomendasi penting dalam upaya untuk mengembangkan kurikulum integrasi, terutama dalam konteks manajemen.
2. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi acuan referensi untuk pembahasan masa depan tentang kurikulum integrasi, tak hanya penerapan kurikulum di pesantren saja, namun juga di lembaga-lembaga pendidikan yang lainnya.